

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang akan diambil sebagai subyek penelitian adalah pasien Stroke yang Menjalani Program Pengobatan di ruangan Poli Rehab Medik yang memiliki gangguan aktivitas fisik sehari-hari / *Activity Daily Living* (ADL) dan perlu dukungan fisik, mental serta motivasi yang kuat dari orang-orang terdekat.

Pasien yang digunakan dalam penelitian adalah Pasien stroke baik stroke hemoragic maupun stroke non hemoragic yang menjalani perawatan di instalasi rawat jalan Poli Rehab Medik di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang, pasien stroke yang berusia 20 tahun hingga 60 tahun serta pasien stroke yang dapat berkomunikasi dengan baik dan/atau membaca atau menulis di Ruang Poli Rehab Medik RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. Penderita Stroke yang menjalani pengobatan di poli rehab medik rata-rata mengalami gangguan aktivitas fisik sehari-hari / *Activity Daily Living* (ADL) dan perlu bantuan oleh keluarga atau orang lain dalam menjalani kehidupannya. Mereka cenderung pasrah dan mengalami penurunan kualitas hidup, baik secara fisik maupun secara psikologis. Secara tidak langsung akan mengganggu kehidupannya maka dari itu perlu Tindakan untuk melatih kemandirian serta otot-otot dalam rentang gerak agar penderita stroke bisa melakukan aktivitas sehari-hari tanpa hambatan dan bisa mengatasi permasalahan dengan baik dan benar.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengkaji fenomena di lapangan yang dapat diaplikasikan di dalam penelitian (Nursalam, 2014). Pada penelitian ini peneliti mengidentifikasi.

3.3 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021. Penelitian ini dilakukan di Poli Rehab Medik RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

3.4 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Pasien Stroke Poli Rehab Medik RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

3.5 Prosedur Pengambilan Data

1. Meminta surat pengambilan data awal dan penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan persetujuan pembimbing I dan II.
2. Meminta surat perizinan dari Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.
3. Sebagai tahap pengambilan data awal, peneliti menemui sampel untuk dilakukan anamnesis awal terkait kasus tingkat *Activity Daily Living* Pasien Post Stroke serta memberikan penjelasan kepada sampel terkait penelitian dan manfaat penelitian.
4. Pada tahap penelitian, peneliti melakukan observasi tingkat *Activity Daily Living* Pasien Post Stroke menggunakan kuisioner *Barthel Index*.

5. Selanjutnya, peneliti mengobservasi pengisian kuisioner *Barthel Index* tingkat *Activity Daily Living* Pasien Post Stroke
6. Kemudian peneliti menggunakan tindakan *Range Of Motion* (ROM) untuk melatih otot dan tulang pasien post stroke dan Menerapkannya pada aktivitas sehari-hari.
7. Peneliti akan mengobservasi kembali tingkat *Activity Daily Living* Pasien Post Stroke menggunakan kuisioner *Barthel Index* setelah diberikan tindakan *Range Of Motion* (ROM).
8. Bila ada keluhan dari pasien, peneliti akan melakukan tanya jawab kepada pasien beserta keluarga kendala apa yang dihadapi selama tindakan *Range Of Motion* (ROM).

3.6 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.6.1 Unit Analisis

1. Mengidentifikasi *Activity Daily Living* (ADL) pada pasien stroke sebelum dilakukan pemberian tindakan *Range Of Motion* (ROM) pasif di Poli Rehab Medik Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.
2. Mengidentifikasi Pelaksanaan pemberian tindakan *Range Of Motion* (ROM) pasif dalam meningkatkan *Activity Daily Living* (ADL) pada pasien stroke di Poli Rehab Medik Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.
3. Mengidentifikasi *Activity Daily Living* (ADL) pada pasien stroke sesudah dilakukan pemberian tindakan *Range Of Motion* (ROM) pasif

di Poli Rehab Medik Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

3.6.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi ilmiah yang digunakan adalah berdasarkan Kuisisioner Barthel Index Serta Standar Operasional Prosedure (SOP).

1. Identifikasi *Activity Daily Living* Pasien Stroke Menggunakan Kuisisioner *Barthel Index* yang terdiri dari 10 item pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki pilihan jawaban masing-masing yang telah dijabarkan. Item pertanyaan Barthel Index terdiri dari makan, mandi, berdandan, berpakaian, mengontrol buang air besar, mengontrol buang air kecil, penggunaan toilet, berpindah (dari tempat tidur ke kursi dan sebaliknya), berjalan di permukaan datar, dan naik turun tangga.

Skor untuk setiap item pertanyaan berbeda-beda.

- a) Skor 0-5 untuk mandi dan berdandan.
- b) Skor 0-10 untuk makan, berpakaian, mengontrol buang air besar, mengontrol buang air kecil, penggunaan toilet, dan naik turun tangga.
- c) Skor 0-15 untuk berpindah dan berjalan di permukaan datar.

Batasan lansia ada empat tahap lansia meliputi :

- 1) Usia pertengahan (*Middle Age*) = kelompok usia 45–59 tahun.
- 2) Lanjut usia (*Elderly*) = antara 60–74 tahun.
- 3) Lanjut usia tua (*Old*) = antara 75–90 tahun.
- 4) Lansia sangat tua (*Very Old*) = diatas 90 tahun.

Sehingga jumlah Total Scoring di kategorikan berdasarkan nilai berkisar antara 0-100.

- 1) Nilai 0-19 : (ketergantungan total)
 - 2) Nilai 20-39 : (sangat tergantung)
 - 3) Nilai 40-59 : (tergantung sebagian)
 - 4) Nilai 60-79 : (memerlukan bantuan minimal)
 - 5) Nilai 80-100 : (mandiri)
2. Pelaksanaan Tindakan *Range Of Motion* (ROM) dilakukan dengan pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP) *Range Of Motion* (ROM) di Poli Rehab Medik RS Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.
 3. Identifikasi *Activity Daily Living* Pasien Stroke Menggunakan Kuisisioner *Barthel Index* setelah dilakukan ROM

3.7 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini sebelum peneliti mendatangi calon partisipan untuk meminta kesediaan menjadi partisipan penelitian. Peneliti harus melalui beberapa tahap pengurusan perijinan sebagai berikut: peneliti meminta persetujuan dari kepala sekolah, setelah mendapat persetujuan dari Kepala Bidang Penelitian dan pelatihan RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang dan Kepala Unit Instalasi Rawat Jalan Poli Rehab Medik kemudian peneliti mendatangi calon partisipan dan meminta persetujuan calon partisipan untuk menjadi partisipan

penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah dilakukan penelitian dengan memperhatikan etika-etika dalam melakukan penelitian yaitu:

3.7.1 *Informed consent*

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan.

Dalam penelitian ini lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti yakni Pasien Stroke yang sedang kontrol ke Poli Rehab Medik RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang dengan menjelaskan tujuan, prosedur, dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia maka klien menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

3.7.2 *Anonimity (Tanpa Nama)*

Merupakan etika dalam penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Pada penelitian ini peneliti hanya menuliskan inisial nama dan nomor urut reseponden berdasarkan urutan masuk Pasien ke ruang Poli Rehab Medik RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

3.7.3 *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua data responden

Pasien Stroke Poli Rehab Medik RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.7.4 *Beneficence and Non Maleficence* (Menguntungkan Dan Tidak Merugikan)

Penelitian yang dilakukan harusnya memberikan keuntungan atau manfaat bagi peneliti dan responden. Keuntungan dan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi responden yaitu meningkatkan aktivitas fisik / *activity daily living* (ADL) Pasien stroke melalui tindakan *Range Of Motion* (ROM) di Poli Rehab Medik RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang sepanjang.

3.7.5 *Justice* (Keadilan)

Penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan. Peneliti tidak membedakan klien, semua Pasien Stroke yang bersedia menjadi responden penelitian serta sedang menjalani pengobatan di Poli Rehab Medik RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang diperlakukan sama dan mendapat tindakan *Range Of motion* (ROM).

